

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang berjudul “*Praktik Jual Beli Vape Bekas di Grup Facebook “Vapor Surabaya” Perspektif Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999 dan Fikih Muamalah*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana praktik jual beli vape bekas di grup media sosial Facebook “Vapor Surabaya”? dan (2) Bagaimana tinjauan fikih muamalah dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 terhadap jual beli vape bekas di grup media sosial Facebook “Vapor Surabaya”?

Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber primer dan skunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak penjual dan pembeli di grup Facebook Komunitas Vapor Surabaya secara *online*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli vape bekas di grup Facebook Vapor Surabaya dilakukan melalui transaksi di grup Facebook dan dilanjutkan melalui personal chat. Namun, jual beli vape bekas di grup Facebook Vapor Surabaya tidak sesuai dengan fikih muamalah karena terdapat unsur *gharar* dan merupakan salah satu bentuk jual beli *tadlis*, dimana terjadi ketidakseimbangan informasi yang menyebabkan kerugian pada pembeli. Selain itu, praktik jual beli vape bekas di grup Facebook Vapor Surabaya juga belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen karena tidak mencantumkan informasi sesuai yang diatur dalam Undang-undang tersebut.

Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar penjual memberikan informasi yang jelas mengenai produk vape bekas yang akan dijual agar tidak ada kesalahpahaman dengan keterangan yang diberikan kepada konsumen. Selain itu, pembeli juga diharapkan lebih teliti dan berhati-hati dalam membeli serta memilih produk karena transaksi jual beli tersebut dilakukan melalui media sosial secara *online* tanpa tatap muka.

Kata Kunci: Undang-undang, Fikih Muamalah, Vape, Facebook

ABSTRACT

This thesis is a field research entitled "Practices of Buying and Selling Used Vapes in the Facebook Group 'Vapor Surabaya': Perspectives of the Consumer Protection Law No. 8 Year 1999 and Fiqh Muamalah." The aim of this study is to answer two research questions: (1) How is the practice of buying and selling used vapes in the Facebook group "Vapor Surabaya"? and (2) How do the perspectives of Fiqh Muamalah and the Consumer Protection Law No. 8 Year 1999 relate to the buying and selling of used vapes in the Facebook group "Vapor Surabaya"?

This research adopts a field research method with a descriptive qualitative approach. The data sources include primary and secondary sources obtained through interviews and documentation with sellers and buyers in the online Facebook group "Vapor Surabaya Community."

The findings reveal that the practice of buying and selling used vapes in the Facebook group "Vapor Surabaya" is conducted through transactions within the Facebook group and continued through personal chats. However, this practice does not comply with Fiqh Muamalah due to the presence of elements of uncertainty (gharar) and represents a form of deceptive trade (tadlis), where there is a discrepancy in information that leads to losses for the buyers. Furthermore, the practice of buying and selling used vapes in the Facebook group "Vapor Surabaya" does not fully comply with the Consumer Protection Law No. 8 Year 1999 as it fails to include required information as mandated by the law.

Therefore, the author recommends that sellers provide clear information about the used vape products being sold to avoid misunderstandings with consumers. Additionally, buyers are advised to be more cautious and careful when purchasing and selecting products as these transactions are conducted online through social media without face-to-face interaction.

Keywords: Consumer Protection Law; Fikih Muamalah, Vape, Facebook